ABSTRAK

PENDAHULUAN
Bercita tentang pembelajaran tematik yakni tujuan-ya adalah memberikan pengetahuan dan wawasan ter-adap peserta didik untuk mengetahui bahwa setiap mata pelajaran tidak dapat dijelaskan secara terpisah-pisah tetapi terjalin secara holistik atau utuh, dalam hal ini untuk umumahkan peserta didik dalam hal mengembangkan melalui pembelajaran itu secara menyatu. Untuk lebih jelasnya se-gaimana yang dinyatakan (Depdiknas, 2003:12) bahwa jadwal pembelajaran tematik anatara lain:
Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada guru tentang pembelajaran tematik yang sesuai dengan perkembangan peserta didik kelas awal sekolah dasar. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi pihak terkait, sehingga diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan pembelajaran tematik. Berikut ini dalam Depdiknas, (2003:12) dinyatakan iwa pembelajaran tematik bertujuan untuk:

1. Guru mengetahui model pembelajaran yang sesuai untuk anak kelas 1, 2 dan 3 SD adalah melalui pembelajaran tematis.
2. Supaya mengaitkan lagi kemampuan dasar hasil belajar indikator pada masing-masing mata pelajaran dan dapat membuatnya dalam matriks secara terpadu dengan menggunakan tema.
3. Menerapkan prinsip pembelajaran tematik (Sutirjo, 2003:13) adalah sebagai berikut:
   1. Memperhatikan lingkungan yang sedekat dengan siswa.
   2. Dari yang terendah menuju yang sulit.
   3. Dari yang sederhana menuju yang kompleks.
   4. Dari yang mungkin menuju yang abstrak.
   5. Tema yang dipilih harus menggunakan terjadi proses berpikir pada dari siswa.
   6. Ruang lingkup disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat kebutuhan dan kemampuannya.

II. PEMBAHASAN
Anak yang berada di kelas awal SD adalah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal.

Karacteristik perkembangan anak pada kelas satu, dua dan tiga SD biasanya pertumbuhan fisiknya telah mencapai kematangan, mereka telah mampu mengin- tro tubuh dan kekambangannya. Mereka telah dapat melompat dengan kaki secara bergantian, dapat mengendal Dik lapis roda dua, dapat menangkap bola dan telah berkembang koordinasi tangan dan mata untuk dapat memegang pisil maupun memegang guntung. Selain itu, perkembangan social anak yang berada pada usia